

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN OBAT INJEKSI PADA MYALGIA DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA JAWA TIMUR

Mialgia pada pasien dapat dikaitkan dengan berbagai kondisi termasuk cedera, infeksi dan radang. Perawatan untuk mialgia mungkin termasuk penggunaan obat oral, topikal dan injeksi myalgia (IM). Namun, penggunaan IM telah dibatasi oleh WHO karena bahaya yang biasa terkait dengan penggunaan obat yang tidak tepat, risiko penularan penyakit dan pengeluaran yang lebih mahal untuk menggunakan IM. Karenanya, Kementerian Kesehatan Indonesia (Depkes) membatasi penggunaan pada tingkat $\leq 1\%$ di setiap puskesmas di seluruh negara. Fakta yang terjadi di puskesmas Madura, Jawa Timur, penggunaan obat injeksi pada myalgia masih sangat tinggi dan sudah berlangsung sangat lama. Peneliti akan mengamati lebih lanjut analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan obat injeksi pada mialgia di puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur. Penelitian ini adalah survei *cross sectional* yang dilakukan di puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur. Penelitian ini melibatkan tiga kelompok responden, yaitu 400 pasien myalgia, 51 dokter dan 23 pengelola obat pusat puskesmas. Survei ini menggunakan kuesioner yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Hasil kuesioner responden akan dianalisis secara menyeluruh dengan uji statistik logistik binary. Hasil analisis statistika dengan taraf kepercayaan 95 % menunjukkan bahwa pada pasien myalgia, variabel pengetahuan nilai signifikan adalah $p = 0,087$, sikap $p = 0,929$ dan keyakinan $p = 0,473$ dan budaya memiliki nilai signifikan $p = 0,000$. Pengetahuan dan sikap dokter memiliki nilai signifikansi $p = 0,899$ dan $p = 0,054$. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan kepercayaan pasien myalgia, pengetahuan dan sikap dokter tidak berpengaruh terhadap penggunaan injeksi pada myalgia, sementara budaya pasien myalgia paling berpengaruh ($p < 0,05$) pada kondisi ketersediaan obat injeksi untuk myalgia tersedia di semua puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur.

Kata Kunci: myalgia, obat injeksi, puskesmas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS IN THE USE OF INJECTION FOR MYALGIA AT THE PRIMARY CARE CENTER IN MADURA DISTRICT, EAST JAVA

Myalgia in patients can be associated with a large array of conditions including injuries, infections and inflammations. Treatment for myalgia may include the use of oral, topical and injectable medicine (IM). However, the use of IM has been restricted by WHO due to usual hazards associated with inappropriate medicine use, risks of disease transmission and more expensive spending for using IM. Accordingly, the Ministry of Health of Indonesia (MoH) has limited the use at the level of $\leq 1\%$ in every primary care center (Puskesmas) across the nation. The fact that occurred at the Puskesmas in Madura district, East Java, the use of injection drugs in myalgia is still very high and has been going on for a long time. The researcher will observe further concerned with analysis factors that influence drugs injection use of myalgia at Puskesmas in Madura district, East Java. This research is cross sectional survey conducted in purposively selected at Puskesmas in Madura district, East Java. Three groups of respondents were involved 400 myalgia patients, 51 doctors and 23 drugs manager of Puskesmas. The survey used questionnaire which has been tested for reliability and validity. The results of questionnaire respondents will be analyzed thorough binary logistic statistical test. The statistical results at confidence level 95 %, the myalgia patient respondents showed that the knowledge variables of significant value is $p= 0,087$, attitude $p= 0,929$ and beliefs $p= 0,473$. While the variable of culture has significant value ($p= 0,000$). The variable of knowledge and doctor's attitude has significant value $p= 0,899$ and $p= 0,054$. This research shows that the use of drugs injection for myalgia was not influenced either by patient knowledge, attitude, and belief, and by doctor knowledge and attitude whereas culture showed a significant influence ($p<0,05$) on availability of injection drugs are available in all Puskesmas of Madura district, East Java.

Key words: myalgia, injectable medicine, primary care center